

DAFTAR PUSTAKA

- Amang, B., 1993. *Ekonomi Perberasan, Jagung dan Minyak Sawit di Indonesia*, Jakarta: PT Dharma Karsa Utama.
- Amiruddin Anwary, Ahmad. 2011. *Prediksi Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika*. Menggunakan Metode Fuzzy Time Series. Skripsi.
- Amrullah, Sabaruddin. 2003. *Dinamika Industri Gula Domestik*. Majalah Pangan Edisi No.41/XII/Juli. Puslitbang Bulog. Jakarta dalam Amang, B. 1993. *Kebijaksanaan Pemasaran Gula di Indonesia*. Jakarta: PT Dharma Karsa Utama.
- Ananta, Aris, 1987. *Landasan Ekonometrika*, Jakarta : Penerbit PT. Gramedia.
- Anindita, R., Widjojo P., Heriyanto dan Yeni Supriati. 2006. *Analisis Produktivitas Faktor Produksi Pabrik Gula*. Jakarta: Majalah Habitat Vol.XVII No.1.
- Antara. 2015. *Asosiasi Gula: 2015 Tak Perlu Impor Gula*. Available at www.metrotvnews.com (Verified 14 Januari 2015).
- Arsyad, Lincoln. 1995. *Peramalan Bisnis*. Jakarta: Grealia Indonesia
- Assauri, Sofjan. 1984. *Teknik dan Metode Peramalan*, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Astary, Shanty. 2009. *Analisis Peramalan Produksi dan Konsumsi Gula dalam Pencapaian Swasembada Gula Nasional*. Malang: Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian DEPTAN.2005. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Tebu*. Jakarta: DEPTAN.
- Bank Indonesia, 1994. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, Jakarta : Bank Indonesia.
- Daniel. 2004. *Analisis Service Quality , Price, dan Corporate Image Pada Industri Jasa Penerbangan Menggunakan Pendekatan Structural Equation Modeling (SEM)* . Bandung: Central Library Institute Technology .
- Departemen Perindustrian. 2009. *Roadmap Industri Gula*. Jakarta
- Dewan Gula Indonesia. 2006. *Neraca Gula Indonesia*. Jakarta.

- Dewan Gula Indonesia. 2011. *Swasembada Gula Indonesia*. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2007. *Rencana Aksi Revitalisasi Industri Gula 2010-2014*. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2008. *Roadmap Swasembada Gula Nasional*. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2013. *Kebutuhan Gula Nasional*. [http : // dirjenbun.deptan.go.id](http://dirjenbun.deptan.go.id). (Diakses 14 Januari 2015).
- Draper, N. R. dan Smith, H., 1998, *Applied Regression Analysis, Third Edition*, Canada: John Wiley & Sons
- Dumairy. 1996 . *Perekonomian indonesia*. Jakarta:Erlangga
- Fathorrozi. 2003. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitriadi, Henri, *et, al.*, 2001. Trend dan Prospek Konsumsi Gula di Indonesia, *Ekonomi Keuangan Indonesia* Vol. XLVIX No. 3.
- Gaspersz, Vincent. 1996. *Ekonomi Manajerial: Penerapan Konsep-konsep Ekonomi dalam Manajemen Bisnis Total*. Jakarta: Gramedia.
- Gonarsyah, Isang dan Ernawati, 1999. *Analisis Ekonometrik Pasar Gula Indonesia Memasuki Era Liberalisasi Perdagangan Gula*, *Ekonomi Keuangan Indonesia* Vol. XLVII, No. 2.
- Gujarati, D. 1991. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hafsah, Mohammad Jafar, 2002. *Bisnis Gula di Indonesia*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Haris, M. Syauqi. 2010. *Implementasi Metode Fuzzy Time Series dengan Penentuan Interval Berbasis Rata-rata untuk Peramalan Data Penjualan Bulanan. Tugas Akhir*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Hernanda, Nidya. 2011. *Analisis Peramalan Tingkat Produksi Dan Konsumsi Gula Indonesia Dalam Mencapai Swasembada Gula Nasional*. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen-Institut Pertanian Bogor.
- Herjanto, Eddy. (2008). *Manajemen Operasi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hocking, R. R., 2003, *Methods and Application of Linear Models: Regression and The Analysis of Variance, Second Edition*, New Jersey: John Wiley & Sons

- Ilham, N., E. Basuno, W. K. Sejati, Ashari, S. Nuryanti, F. B. M. Dabukke, R. Elizabeth. 2011. *Keragaan, Permasalahan dan Upaya Mendukung Akselerasi Program Swasembada Daging Sapi*. Laporan Penelitian PSEKP.
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta: Bumi Aksara.
- Kementrian Pertanian. 2012. *Swasembada Gula di Indonesia*. Jakarta
- Khudori. 2008. *Revitalisasi Pabrik Gula*. [http://beta.PIKIRAN-RAKYAT-Revitalisasi Pabrik Gula](http://beta.PIKIRAN-RAKYAT-Revitalisasi%20Pabrik%20Gula). (Diakses 14 januari 2015).
- Makridakis, S., Wheelright, S.C., McGee, V.E. 1992. *Metode dan Aplikasi Peramalan. Jilid I. Edisi 2*. Terjemahan Andriyanto, U.S., Basith, A. Jakarta: Erlangga.
- Malian, A Husnia. et.al , .2004. *Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi, konsumsi dan harga beras serta inflasi bahan makanan*. Pusat penelitian dan pengembangan sosial ekonomi pertanian : Jurnal Agroekonomi Volume 22 no 2 Oktober 2004
- Mangkoesebroto, Guritno, 1998. *Kebijakan Ekonomi Publik di Indonesia : Substansi dan Urgensi*, Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Umum
- Meireni, Diesy. 2006. *Permintaan Impor Gula Indonesia Tahun 1980 – 2003*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Mubyarto, 1984. *Masalah Industri Gula di Indonesia*, Edisi Pertama, Yogyakarta : BPFE-UGM.
- Mubyarto dan Daryanti, 1991. *Gula Kajian Sosial Ekonomi*, Yogyakarta : Aditya Media.
- Mulyono, Sri. 2000. *Peramalan Bisnis dan Ekonometrika Edisi ke-1*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Yogyakarta.
- Pindyck, Robert.S dan Rubinfeld, Daniel.L. 2007. *Mikroekonomi, Edisi Keenam, Jilid 1*. Jakarta: PT.Indeks.
- Purwono, Hadi. 2003. *Sistem Personalia*. Yogyakarta: Andi Offset
- P3GI, 1992. *Statistik Tanaman Tebu*, Pasuruan : P3GI.
- Reksoprayitno, Soediyono. 2000. *Ekonomi Makro (Pengantar Analisis Pendapatan Nasional)*. Edisi Kelima. Cetakan Kedua. Liberty. Yogyakarta.

- Rismawati, L. 2009. *Analisis Sensitivitas Dari Persoalan Perbaikan Mesin Dalam Sistem Manufaktur*. Medan: Tesis Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Sapaah, Siti S. 2011. *Teori Konsumsi*. <http://susitisapaah.blogspot.com/2011/05/teori-konsumsi.html>. Diakses 10 Mei 2015.
- Sapuan, 1991. *Perkembangan Pengaturan Tataniaga Gula dan Perbedaannya dengan Beras*, Majalah Pangan : Edisi April 1991.
- Sapuan, 1998. *Kebijaksanaan Pergulaan dan Perkembangan Tata Niaga Gula di Indonesia*, Available online at www.bulog.go.id/papers/k_001gula.html
- Satriana, E., Ermi Tety, Ahmad Rifai. 2013. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Gula Pasir Di Indonesia*. Riau: Fakultas Pertanian-Universitas Riau.
- Setiawan, A.I. 1999. *Kiat Memilih Bibit Tanaman Buah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Setiawan, Dhanny. 2002. *Peramalan Konsumsi Gula Pasir di Indonesia Tahun 2003-2020*. Malang: FP-UB.
- Setyamidjaja, Djoehono dan Husaini Azharni. 1992. *Tebu Bercocok Tanam Dan Pascapanen*. Jakarta: CV.Yasaguna
- Soerjadi, 1975. *Peranan Komponen Batang Tebu dalam Pabrikasi Gula*. Yogyakarta: LPP.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan Keempat Belas. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukirno, Sadono. 2003. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sumodiningrat, Gunawan. 1994. *Ekonometrika Pengantar*. Yogyakarta: BPFE
- Susila, Wayan. 2007. *Dinamika Impor Gula Indonesia: Sebuah Analisis Kebijakan*. Lembaga Riset Perkebunan Indonesia. http://ipard.com/art_perkebunan/dinamika-impor-gula-Indonesia.pdf (Diakses 16 Februari 2015).
- Susila, Wayan R. 2004. *Industri Indonesia: Bangkit Sekarang atau Tidak Selamanya*. Lembaga Penelitian Perkebunan Indonesia. <http://>

ipard.com/ art_perkebunan/ industry/ Indonesia/ Bangkit-sekarang-atau-tidak-selamanya.pdf (Diakses 16 Februari 2015).

Susila, Wayan R dan Sinaga Bonar M. 2005. *Pengembangan Industri Gula Indonesia yang Kompetitif pada Situasi Perdagangan yang Adil*. Jurnal Litbang Pertanian. <http://deptan.go.id/publikasi>. Pdf (Diakses 16 Februari 2015).

Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.

Wei, W.W.S. 1994. *Time Series Univariate and Multivariate Methods*. Canada: Addison Wesley Publishing Company, Inc.

Weisberg, S., 2005, *Applied Linear Regression, Third Edition*, New Jersey: John Wiley & Sons

Wenas, Andre Vincent. 2012. Realisasi Produksi GKP vs Konsumsi GKP 2011 dan Konsekuensinya. <http://www.lensaIndonesia.com/2012/01/04/realisasi-produksi-gkp-vs-konsumsi-gkp-2011-dan-konsekuensinya.html>. Diakses 17 Juni 2015.

Winarno, 2007 *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews Cetakan Pertama*. Yogyakarta: YKPN.

Wulandari, Sri Untari Dwi. 2000. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Gula Nasional Ditinjau dari Wilayah Produksi Jawa dan Luar Jawa*. Malang: FP-UB.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Produksi, Luas Areal, Produktivitas dan Rendemen Gula Tahun 1980-2010

Tahun	Produksi (Ton)	Produktivitas Hablur (Ton/Ha)	Luas Areal (Ha)	Rendemen (%)
1980	1.249.946 ¹⁾	72,8 ⁴⁾	188,769 ⁴⁾	9,1 ⁴⁾
1981	1.250.117 ¹⁾	73,8 ⁴⁾	193,148 ⁴⁾	8,8 ⁴⁾
1982	1.627.545 ¹⁾	69,7 ⁴⁾	257,556 ⁴⁾	9,1 ⁴⁾
1983	1.647.071 ¹⁾	75,5 ⁴⁾	293,719 ⁴⁾	7,4 ⁴⁾
1984	1.707.315 ¹⁾	73,9 ⁴⁾	285,563 ⁴⁾	8,1 ⁴⁾
1985	1.725.179 ¹⁾	76,3 ⁴⁾	277,615 ⁴⁾	8,1 ⁴⁾
1986	2.024.171 ¹⁾	79,3 ⁴⁾	317,090 ⁴⁾	8,1 ⁴⁾
1987	2.130.611 ¹⁾	77,1 ⁴⁾	337,146 ⁴⁾	8,2 ⁴⁾
1988	1.917.709 ⁴⁾	76,6 ⁴⁾	329,611 ⁴⁾	7,6 ⁴⁾
1989	2.047.191 ⁴⁾	78,9 ⁴⁾	339,943 ⁴⁾	7,6 ⁴⁾
1990	2.119.509 ⁴⁾	76,9 ⁴⁾	364,977 ⁴⁾	7,6 ¹⁾
1991	2.252.666 ⁴⁾	72,9 ⁴⁾	386,384 ⁴⁾	8,0 ⁴⁾
1992	2.307.602 ⁴⁾	79,2 ⁴⁾	404,381 ⁴⁾	7,2 ⁴⁾
1993	2.482.107 ⁴⁾	89,4 ⁴⁾	420,687 ⁴⁾	6,6 ⁴⁾
1994	2.448.833 ⁴⁾	71,2 ⁴⁾	428,726 ⁴⁾	8,0 ⁴⁾
1995	2.096.472 ⁴⁾	71,5 ⁴⁾	420,630 ⁴⁾	7,0 ¹⁾
1996	2.094.195 ⁴⁾	70,9 ⁴⁾	403,266 ⁴⁾	7,3 ⁴⁾
1997	2.189.967 ⁴⁾	72,5 ⁴⁾	385,669 ⁴⁾	7,8 ⁴⁾
1998	1.481.685 ⁴⁾	71,8 ⁴⁾	378,293 ⁴⁾	5,5 ⁴⁾
1999	1.494.333 ⁴⁾	62,8 ⁴⁾	340,800 ⁴⁾	7,0 ⁴⁾
2000	1.690.004 ²⁾	70,5 ³⁾	340,660 ³⁾	7,0 ¹⁾
2001	1.725.467 ²⁾	73,1 ³⁾	344,441 ³⁾	6,9 ⁴⁾
2002	1.755.434 ²⁾	72,8 ³⁾	350,723 ³⁾	6,9 ⁴⁾
2003	1.631.919 ³⁾	67,4 ³⁾	335,725 ³⁾	7,2 ⁴⁾
2004	2.051.643 ³⁾	77,6 ³⁾	344,793 ³⁾	7,7 ⁴⁾
2005	2.241.742 ³⁾	81,6 ³⁾	381,786 ³⁾	7,2 ¹⁾
2006	2.307.027 ²⁾	79,9 ⁴⁾	378,441 ³⁾	7,6 ⁴⁾
2007	2.448.143 ²⁾	77,7 ⁴⁾	428,401 ³⁾	7,4 ⁴⁾
2008	2.668.428 ²⁾	75,5 ⁴⁾	436,516 ³⁾	8,1 ⁴⁾
2009	2.299.504 ²⁾	73,0 ⁴⁾	419,130 ³⁾	7,5 ⁴⁾
2010	2.214.488 ²⁾	81,8 ⁴⁾	418,259 ³⁾	6,5 ¹⁾

Sumber:

- 1) = Dewan Gula Indonesia
- 2) = Badan Pusat Statistik
- 3) = Kementerian Pertanian
- 4) = Hernanda (2011)

Lampiran 2. Konsumsi, Jumlah Penduduk, Tingkat Pendapatan, Konsumsi Gula Perkapita Tahun 1980-2010

Tahun	konsumsi (ton)	jumlah penduduk (juta jiwa)	tk pendapatan (rupiah)	konsumsi per kapita (kg/kap/th)
1980	1.621.777 ⁴⁾	147 ²⁾	403.939 ⁴⁾	11,03 ⁴⁾
1981	1.748.026 ⁴⁾	147,5 ²⁾	444.527 ⁴⁾	11,58 ⁴⁾
1982	1.635.585 ⁴⁾	150,8 ²⁾	467.447 ⁴⁾	10,85 ⁴⁾
1983	1.992.975 ¹⁾	158,1 ²⁾	569.865 ⁴⁾	12,61 ⁴⁾
1984	1.702.407 ¹⁾	161,7 ²⁾	644.195 ⁴⁾	10,53 ⁴⁾
1985	1.889.340 ¹⁾	164 ²⁾	682.278 ⁴⁾	11,52 ⁴⁾
1986	1.983.633 ¹⁾	167,8 ²⁾	706.450 ⁴⁾	11,82 ⁴⁾
1987	2.093.242 ¹⁾	171,6 ²⁾	839.697 ⁴⁾	12,2 ⁴⁾
1988	2.298.898 ¹⁾	175,5 ²⁾	936.513 ⁴⁾	13,1 ⁴⁾
1989	2.256.009 ¹⁾	177,4 ²⁾	1.101.440 ⁴⁾	12,72 ⁴⁾
1990	2.389.222 ⁴⁾	179 ²⁾	1.288.328 ⁵⁾	13,35 ⁴⁾
1991	2.526.490 ⁴⁾	182,5 ⁵⁾	1.501.270 ⁵⁾	13,84 ⁴⁾
1992	2.440.913 ⁴⁾	186 ⁵⁾	1.667.717 ⁵⁾	13,12 ⁴⁾
1993	2.723.989 ⁴⁾	189,1 ⁵⁾	1.926.717 ⁵⁾	14,41 ⁴⁾
1994	2.941.217 ³⁾	192,2 ⁵⁾	2.197.326 ⁵⁾	15,3 ⁴⁾
1995	3.343.058 ³⁾	195,3 ⁵⁾	2.571.759 ⁵⁾	17,12 ¹⁾
1996	3.073.765 ³⁾	198,3 ⁵⁾	2.967.432 ⁵⁾	15,5 ¹⁾
1997	3.366.940 ³⁾	198,8 ⁵⁾	3.444.791 ²⁾	16,94 ¹⁾
1998	2.724.950 ³⁾	201,5 ⁵⁾	5.167.174 ²⁾	13,52 ¹⁾
1999	2.889.170 ³⁾	204,8 ⁵⁾	5.858.312 ²⁾	14,11 ¹⁾
2000	2.989.170 ²⁾	205,1 ²⁾	6.171.343 ²⁾	14,57 ⁴⁾
2001	3.085.820 ²⁾	216,4 ²⁾	7.021.659 ²⁾	14,26 ⁴⁾
2002	3.190.540 ²⁾	210,7 ²⁾	7.544.407 ²⁾	15,14 ³⁾
2003	3.301.872 ²⁾	213,6 ²⁾	8.106.453 ²⁾	15,46 ³⁾
2004	3.402.429 ²⁾	216,4 ²⁾	9.189.280 ²⁾	15,72 ³⁾
2005	3.436.623 ²⁾	219,8 ²⁾	11.010.477 ²⁾	15,64 ³⁾
2006	4.252.793 ²⁾	222,7 ²⁾	13.008.853 ²⁾	19,09 ³⁾
2007	4.703.434 ²⁾	225,6 ²⁾	15.223.494 ²⁾	20,85 ³⁾
2008	4.341.114 ²⁾	231,6 ²⁾	19.087.876 ²⁾	18,74 ³⁾
2009	5.292.110 ²⁾	235 ²⁾	20.935.863 ²⁾	22,52 ³⁾
2010	4.757.383 ²⁾	238,5 ²⁾	23.974.407 ²⁾	19,95 ³⁾

Sumber:

- 1) = Dewan Gula Indonesia
- 2) = Badan Pusat Statistik
- 3) = Kementerian Pertanian
- 4) = Astarly (2009)
- 5) = Bank Indonesia

Lampiran 3. Persamaan Regresi 1 (Produksi)

Uji Asumsi Klasik

Uji Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.996 ^a	.991	.990	.036626556	1.736

a. Predictors: (Constant), Rendemen, Produktivitas Hablur, Luas Areal

b. Dependent Variable: Produksi

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

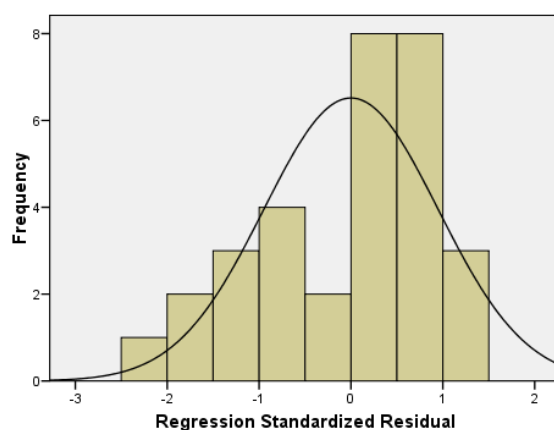
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.962	.148		-26.828	.000		
	Produktivitas Hablur	.025	.001	.334	17.887	.000	.947	1.056
	Luas Areal	.006	.000	1.066	46.436	.000	.629	1.590
	Rendemen	.256	.011	.524	23.332	.000	.655	1.526

a. Dependent Variable: Produksi

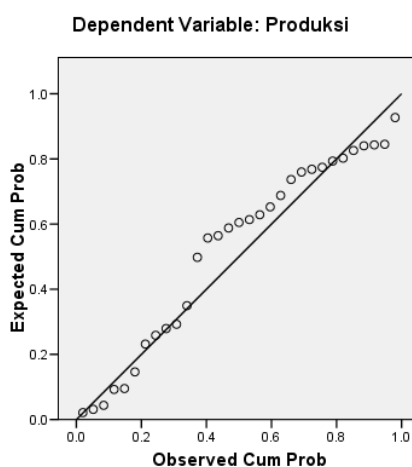
Uji Normalitas

Histogram

Dependent Variable: Produksi



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



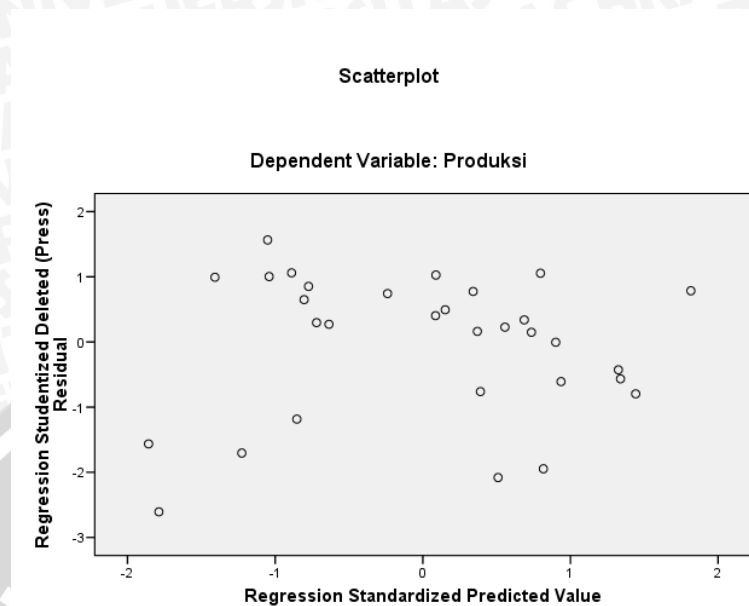
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03474700
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.110
	Negative	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		.965
Asymp. Sig. (2-tailed)		.309

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Heteroskedastisitas



Analisis Regresi (Produksi)

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Produksi	1.978323	.367521439	31
Produktivitas Hablur	74.96452	4.961757	31
Luas Areal	352.67252	64.334740	31
Rendemen	7.55161	.751386	31

Correlations

		Produksi	Produktivitas Hablur	Luas Areal	Rendemen
Pearson Correlation	Produksi	1.000	.520	.834	-.137
	Produktivitas Hablur	.520	1.000	.228	-.109
	Luas Areal	.834	.228	1.000	-.586
	Rendemen	-.137	-.109	-.586	1.000
Sig. (1-tailed)	Produksi	.	.001	.000	.231
	Produktivitas Hablur	.001	.	.108	.279
	Luas Areal	.000	.108	.	.000
	Rendemen	.231	.279	.000	.
N	Produksi	31	31	31	31
	Produktivitas Hablur	31	31	31	31
	Luas Areal	31	31	31	31
	Rendemen	31	31	31	31

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Rendemen, Produktivitas Hablur, ^a Luas Areal	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Produksi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 ^a	.991	.990	.036626556

a. Predictors: (Constant), Rendemen, Produktivitas Hablur, Luas Areal

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.016	3	1.339	997.870	.000 ^a
	Residual	.036	27	.001		
	Total	4.052	30			

a. Predictors: (Constant), Rendemen, Produktivitas Hablur, Luas Areal

b. Dependent Variable: Produksi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.962	.148		-26.828	.000
	Produktivitas Hablur	.025	.001	.334	17.887	.000
	Luas Areal	.006	.000	1.066	46.436	.000
	Rendemen	.256	.011	.524	23.332	.000

a. Dependent Variable: Produksi

Lampiran 4. Persamaan Regresi 2 (Konsumsi)

Uji Asumsi Klasik

Uji Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 ^a	.999	.999	.024855726	2.153

a. Predictors: (Constant), Konsumsi per Kapita, Tingkat Pendapatan, Jumlah Penduduk

b. Dependent Variable: Konsumsi

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

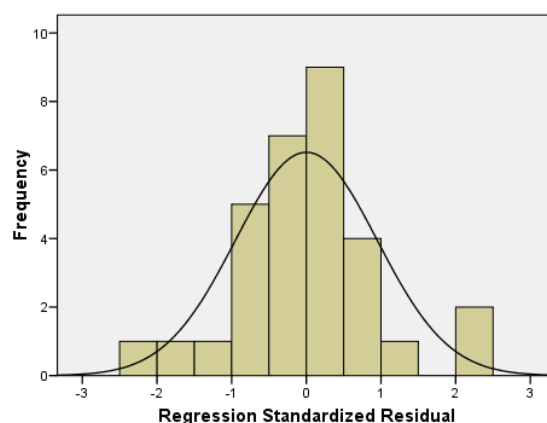
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.986	.060		-33.095	.000		
	Jumlah Penduduk	.009	.000	.242	22.588	.000	.189	5.289
	Tingkat Pendapatan	.022	.002	.146	13.916	.000	.198	5.046
	Konsumsi per Kapita	.208	.003	.648	59.787	.000	.186	5.390

a. Dependent Variable: Konsumsi

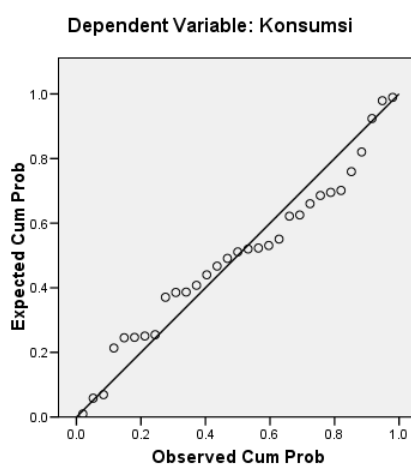
Uji Normalitas

Histogram

Dependent Variable: Konsumsi



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

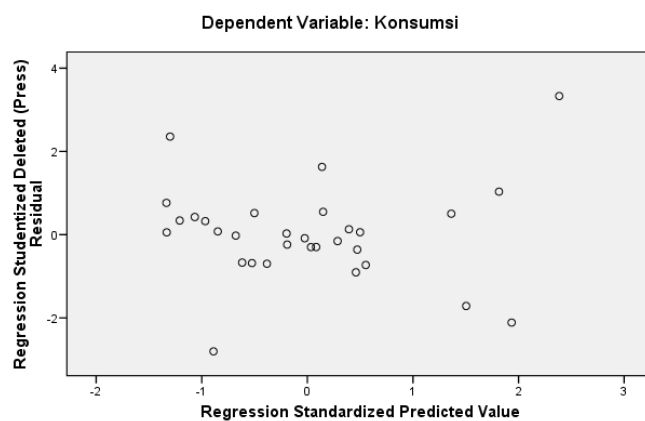
			Unstandardized Residual
N			31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.02358021
Most Extreme Differences	Absolute		.128
	Positive		.128
	Negative		-.106
Kolmogorov-Smirnov Z			.711
Asymp. Sig. (2-tailed)			.693

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Analisis Regresi (Konsumsi)

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Konsumsi	2.915964	.972555984	31
Jumlah Penduduk	193.042	26.6236	31
Tingkat Pendapatan	5.698751	6.572622843	31
Konsumsi per Kapita	14.7455	3.02572	31

Correlations

		Konsumsi	Jumlah Penduduk	Tingkat Pendapatan	Konsumsi per Kapita
Pearson Correlation	Konsumsi	1.000	.935	.918	.986
	Jumlah Penduduk	.935	1.000	.866	.875
	Tingkat Pendapatan	.918	.866	1.000	.868
	Konsumsi per Kapita	.986	.875	.868	1.000
Sig. (1-tailed)	Konsumsi	.	.000	.000	.000
	Jumlah Penduduk	.000	.	.000	.000
	Tingkat Pendapatan	.000	.000	.	.000
	Konsumsi per Kapita	.000	.000	.000	.
N	Konsumsi	31	31	31	31
	Jumlah Penduduk	31	31	31	31
	Tingkat Pendapatan	31	31	31	31
	Konsumsi per Kapita	31	31	31	31

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konsumsi per Kapita, Tingkat Pendapatan, Jumlah Penduduk ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Konsumsi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	.999	.999	.024855726

a. Predictors: (Constant), Konsumsi per Kapita, Tingkat Pendapatan, Jumlah Penduduk

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.359	3	9.453	15301.040	.000 ^a
	Residual	.017	27	.001		
	Total	28.376	30			

a. Predictors: (Constant), Konsumsi per Kapita, Tingkat Pendapatan, Jumlah Penduduk

b. Dependent Variable: Konsumsi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.986	.060		-33.095	.000
	Jumlah Penduduk	.009	.000	.242	22.588	.000
	Tingkat Pendapatan	.022	.002	.146	13.916	.000
	Konsumsi per Kapita	.208	.003	.648	59.787	.000

a. Dependent Variable: Konsumsi



Lampiran 5. Forecasting Produksi dengan Smoothing Exponential

Time Series Modeler

Model Description

			Model Type
Model ID	Produksi	Model_1	Holt

Model Summary

Model Fit

Fit Statistic	Mean	SE	Minimum	Maximum	Percentile						
					5	10	25	50	75	90	95
Stationary R-squared	.508	.	.508	.508	.508	.508	.508	.508	.508	.508	.508
R-squared	.640	.	.640	.640	.640	.640	.640	.640	.640	.640	.640
RMSE	.224	.	.224	.224	.224	.224	.224	.224	.224	.224	.224
MAPE	7.572	.	7.572	7.572	7.572	7.572	7.572	7.572	7.572	7.572	7.572
MaxAPE	49.122	.	49.122	49.122	49.122	49.122	49.122	49.122	49.122	49.122	49.122
MAE	.146	.	.146	.146	.146	.146	.146	.146	.146	.146	.146
MaxAE	.728	.	.728	.728	.728	.728	.728	.728	.728	.728	.728
Normalized BIC	-2.767	.	-2.767	-2.767	-2.767	-2.767	-2.767	-2.767	-2.767	-2.767	-2.767

Model Statistics

Model	Number of Predictors	Model Fit statistics					Ljung-Box Q(18)			Number of Outliers
		Stationary R-squared	R-squared	RMSE	MAPE	MAE	Statistics	DF	Sig.	
Produksi-Model_1	0	.508	.640	.224	7.572	.146	24.929	16	.071	0

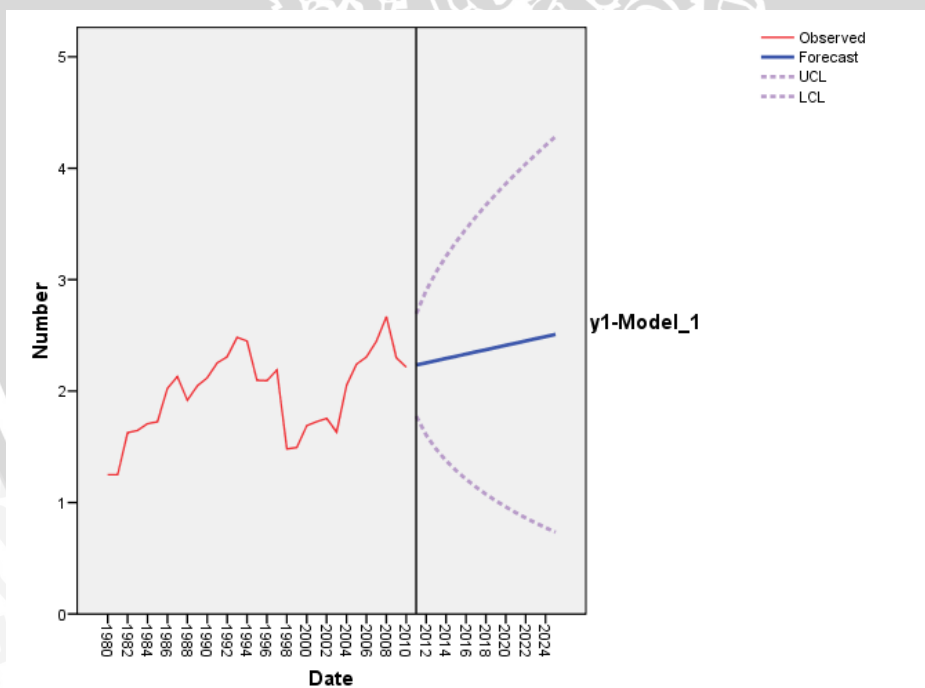
Exponential Smoothing Model Parameters

Model			Estimate	SE	t	Sig.
Produksi-Model_1	No	Alpha (Level)	.999	.189	5.272	.000
	Transformation	Gamma (Trend)	2.52E-005	.049	.001	1.000

Forecast

	Model		
	Produksi-Model 1		
	Forecast	UCL	LCL
2011	2.234	2.693	1.775
2012	2.254	2.902	1.605
2013	2.274	3.068	1.479
2014	2.293	3.210	1.376
2015	2.313	3.338	1.288
2016	2.332	3.455	1.209
2017	2.352	3.565	1.139
2018	2.372	3.668	1.075
2019	2.391	3.767	1.016
2020	2.411	3.861	.961
2021	2.431	3.951	.910
2022	2.450	4.038	.862
2023	2.470	4.123	.817
2024	2.490	4.205	.774
2025	2.509	4.285	.734

For each model, forecasts start after the last non-missing in the range of the requested estimation period, and end at the last period for which non-missing values of all the predictors are available or at the end date of the requested forecast period, whichever is earlier.



Lampiran 6. Forecasting Konsumsi dengan Smoothing Exponential

Time Series Modeler

Model Description

			Model Type
Model ID	Konsumsi	Model_1	Holt

Model Summary

Model Fit

Fit Statistic	Mean	SE	Minimum	Maximum	Percentile						
					5	10	25	50	75	90	95
Stationary R-squared	.705	.	.705	.705	.705	.705	.705	.705	.705	.705	.705
R-squared	.908	.	.908	.908	.908	.908	.908	.908	.908	.908	.908
RMSE	.301	.	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301
MAPE	6.145	.	6.145	6.145	6.145	6.145	6.145	6.145	6.145	6.145	6.145
MaxAPE	25.707	.	25.707	25.707	25.707	25.707	25.707	25.707	25.707	25.707	25.707
MAE	.192	.	.192	.192	.192	.192	.192	.192	.192	.192	.192
MaxAE	.766	.	.766	.766	.766	.766	.766	.766	.766	.766	.766
Normalized BIC	-2.181	.	-2.181	-2.181	-2.181	-2.181	-2.181	-2.181	-2.181	-2.181	-2.181

Model Statistics

Model	Number of Predictors	Model Fit statistics					Ljung-Box Q(18)			Number of Outliers
		Stationary R-squared	R-squared	RMSE	MAPE	MAE	Statistics	DF	Sig.	
Konsumsi-Model_1	0	.705	.908	.301	6.145	.192	18.788	16	.280	0

Exponential Smoothing Model Parameters

Model			Estimate	SE	t	Sig.
Konsumsi-Model_1	No	Alpha (Level)	.600	.175	3.434	.002
	Transformation	Gamma (Trend)	1.66E-005	.121	.000	1.000

Forecast

	Model		
	Konsumsi-Model 1		
	Forecast	UCL	LCL
2011	4.989	5.604	4.374
2012	5.089	5.806	4.372
2013	5.189	5.996	4.382
2014	5.289	6.176	4.402
2015	5.389	6.350	4.428
2016	5.489	6.519	4.460
2017	5.589	6.683	4.496
2018	5.690	6.844	4.535
2019	5.790	7.002	4.578
2020	5.890	7.157	4.623
2021	5.990	7.309	4.670
2022	6.090	7.460	4.720
2023	6.190	7.609	4.771
2024	6.290	7.757	4.824
2025	6.390	7.902	4.878

For each model, forecasts start after the last non-missing in the range of the requested estimation period, and end at the last period for which non-missing values of all the predictors are available or at the end date of the requested forecast period, whichever is earlier.

